

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁶³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data yang dikumpulkan bisa berupa kata-kata, gambar atau perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik⁶⁴. Penelitian kualitatif menurut Bogdon dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati,⁶⁵ penelitian kualitatif juga menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan

⁶³ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

⁶⁴ Umar Sidiq and Moh Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), LIII <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Medis Press, 2021).

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.⁶⁶

B. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek peneliti) baik itu melalui wawancara, daftar angket, skala bertingkat, pencatatan, atau item tes.⁶⁷

Sumber data primer pada penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya, Staf Administrasi, Pengurus unit usaha, dan staff Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya terkait analisis pemberdayaan pesantren melalui ekonomi proteksi di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.⁶⁸ Data

⁶⁶ Sidiq and Choiri, LIII.

⁶⁷ Ibid. hal.165

⁶⁸ Ibid.

sekunder merupakan data tambahan untuk memperkuat dan melengkapi informasi kondisi objektif pemberdayaan pesantren melalui ekonomi proteksi di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen manajemen pengelolaan ekonomi, data keuangan, buku-buku, jurnal dan yang lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshal menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷⁰

Ada beberapa bentuk observasi, yaitu :⁷¹

⁶⁹ Ibid. Hal.225

⁷⁰ Ibid. Hal.226

⁷¹ Ibid.hal. 231

- a) Observasi partisipatif
- b) Observasi terstruktur dan tersamar
- c) Observasi tak struktur

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif untuk mengetahui secara langsung keadaan di lapangan tentang bagaimana pemberdayaan pesantren melalui ekonomi proteksi di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷² macam-macam interview atau wawancara, yaitu:⁷³

- a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)
- b) Wawancara semi terstruktur (*semi structured Interview*)
- c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari jenis ini adalah

⁷² Ibid. Hal. 231-233

⁷³ Ibid. hal.233

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷⁴

Dalam wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci mengenai pemberdayaan pesantren melalui ekonomi proteksi di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya. Wawancara dilakukan kepada Ustadz. Ashary Ramdani, selaku sekretaris pimpinan pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya, Ustadzah. Tati Rahayu, selaku bendahara Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya, Ustadz Kemal Mochammad Ramdhan, Ustadz Gilang Ramadhan, Bapak Hj Ejen, Ustadz Dede Hilman, Ustadzah Sonia Ari Murti, ustadz Ilham Burhanudin, ustadzah Azkiya Zahra, Siti Nursa'adah, Ayra Rahmawati selaku pengurus Unit Usaha Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bogdan mengatakan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷⁵

⁷⁴ *ibid.* hal 234.

⁷⁵ *ibid.* Hal.240

Melalui Teknik ini peneliti mengumpulkan data-data baik itu berupa buku catatan, alat perekam suara dan foto. Dengan ini penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Analisis Pemberdayaan Pesantren Melalui Ekonomi Proteksi di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian terpenting dalam penelitian.⁷⁶ dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrument pertama (key Instrument)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utamanya, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁷⁷

2. Instrument lainnya :

- a. Pedoman wawancara
- b. Pedoman observasi
- c. Alat tulis
- d. Alat perekam wawancara
- e. Alat pengambil gambar

⁷⁶ Sidiq and Choiri, LIII. Hal.164

⁷⁷ Sugiyono. Hal.224

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pertama (key instrument) dan instrument lainnya seperti pedoman wawancara, pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis yaitu alat tulis, alat perekam wawancara, alat pengambil gambar atau video.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁷⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber . triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁹ Data dapat di peroleh dari beberapa sumber yaitu :

Ustadz. Ashary Ramdani, selaku sekretaris pimpinan pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya, Ustadzah. Tati Rahayu, selaku

⁷⁸ Ibid. hal. 270

⁷⁹ Ibid. hal 274

bendahara Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya, Ustadz Kemal Mochammad Ramdhan, Ustadz Gilang Ramadhan, Bapak Hj Ejen, Ustadz Dede Hilman, Ustadzah Sonia Ari Murti, ustadz Ilham Burhanuddin, Siti Nur Sa'adah, Ayra Rahmawati selaku pengurus Unit Usaha Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.⁸¹

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

⁸⁰ Ibid. hal.244

⁸¹ Ibid. hal 246

merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸² Data di dapat setelah dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸³

3. Conclusion drawing/verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data,

⁸² Ibid. hal.247

⁸³ ibid. hal 249

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸⁴

G. Waktu dan Tempat Penelitian.

1. Waktu penelitian

Adapun rencana asumsi waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan November 2022 s.d bulan juli 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

⁸⁴ Ibid. hal 251-253

No	Kegiatan	Tahun/Bulan								
		2022-2023								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
	penyusunan usulan penelitian	■								
	SK Skripsi	■								
	Pengumpulan literatur		■	■	■					
	Seminar usulan penelitian					■				
	pelaksanaan:				■	■	■	■		
	a. pengumpulan data				■	■	■	■		
	b. pengolahan data				■	■	■	■		
	c. penganalisaan data				■	■	■	■		
	pelaporan :							■	■	■
	a. penyusunan laporan							■	■	■
	b. laporan hasil skripsi							■	■	■
	sidang skripsi									■

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam yang beralamatkan di kampung Narunggul Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.